

TEORI PENGAMBILAN KEPUTUSAN

**FUNSGSI dan TUJUAN
PENGAMBILAN
KEPUTUSAN**

Keputusan

- Menurut *Ralp C. Davis* : Keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas.
- Menurut *Mary Follet* : Keputusan adalah suatu atau sebagai hukum situasi.
- Menurut *James A.F.Stoner* : Keputusan adalah pemilihan diantara alternatif-alternatif.
- Menurut *Prof. Dr. Prajudi Atmsudirjo, SH.* : Keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses tentang permasalahan atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif.

Pengambilan Keputusan

- Menurut *George R. Terry* : Pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada.
- Menurut *S.P. Siagian* : Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.
- Menurut *James A.F. Stoner* : Pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah.

Teori Pengambilan Keputusan

- ▣ Teori pengambilan keputusan adalah teori-teori atau teknik-teknik atau pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam suatu proses pengambilan keputusan.

(Ir. M. Iqbal Hasan, MM., *Pokok-pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*, Ghalia Indonesia)

Fungsi & Tujuan Pengambilan Keputusan

FUNGSI

- Pangkal permulaan dari semua aktifitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional.
- Sesuatu yang bersifat futuristik, artinya bersangkutan paut dengan hari depan, masa yang akan datang, dimana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.

TUJUAN

- **Tujuan yang bersifat tunggal**, terjadi apabila keputusan yang dihasilkan hanya menyangkut satu masalah artinya bahwa sekali diputuskan tidak ada kaitannya dengan masalah lain.
- **Tujuan yang bersifat ganda**, terjadi apabila keputusan yang dihasilkan itu menyangkut lebih dari satu masalah, artinya bahwa satu keputusan yang diambil itu sekaligus memecahkan dua masalah (atau lebih), yang bersifat kontradiktif atau yang bersifat tidak kontradiktif.

Unsur – unsur Pengambilan Keputusan

- ▣ Tujuan dari pengambilan keputusan
- ▣ Identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah.
- ▣ Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya atau di luar jangkauan manusia.
- ▣ Sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan.

Dasar – dasar Pengambilan Keputusan (George R. Terry)

- ▣ Intuisi
- ▣ Pengalaman
- ▣ Fakta
- ▣ Wewenang
- ▣ Rasional

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

- ▣ Posisi / kedudukan
- ▣ Masalah
- ▣ Situasi
- ▣ Kondisi
- ▣ tujuan
- ▣ Keadaan Intern Organisasi
- ▣ Keadaan Ekstern Organisasi
- ▣ Tersedianya Informasi yang diperlukan
- ▣ Kepribadian dan kecakapan pengambil keputusan

Jenis-jenis Pengambilan Keputusan

BERDASARKAN PROGRAMNYA

- ▣ **Pengambilan keputusan terprogram :** pengambilan keputusan yang sifatnya rutinitas, berulang-ulang dan cara menanganinya telah ditentukan.
- ▣ **Pengambilan keputusan tidak terprogram :** pengambilan keputusan yang tidak rutinitas dan

BERDASARKAN LINGKUNGANNYA

- ▣ **Pengambilan keputusan dalam kondisi pasti.**
- ▣ **Pengambilan keputusan dalam kondisi berisiko.**
- ▣ **Pengambilan keputusan dalam kondisi tidak pasti.**
- ▣ **Pengambilan keputusan dalam kondisi konflik**